

BAB I

REVISI BAB I

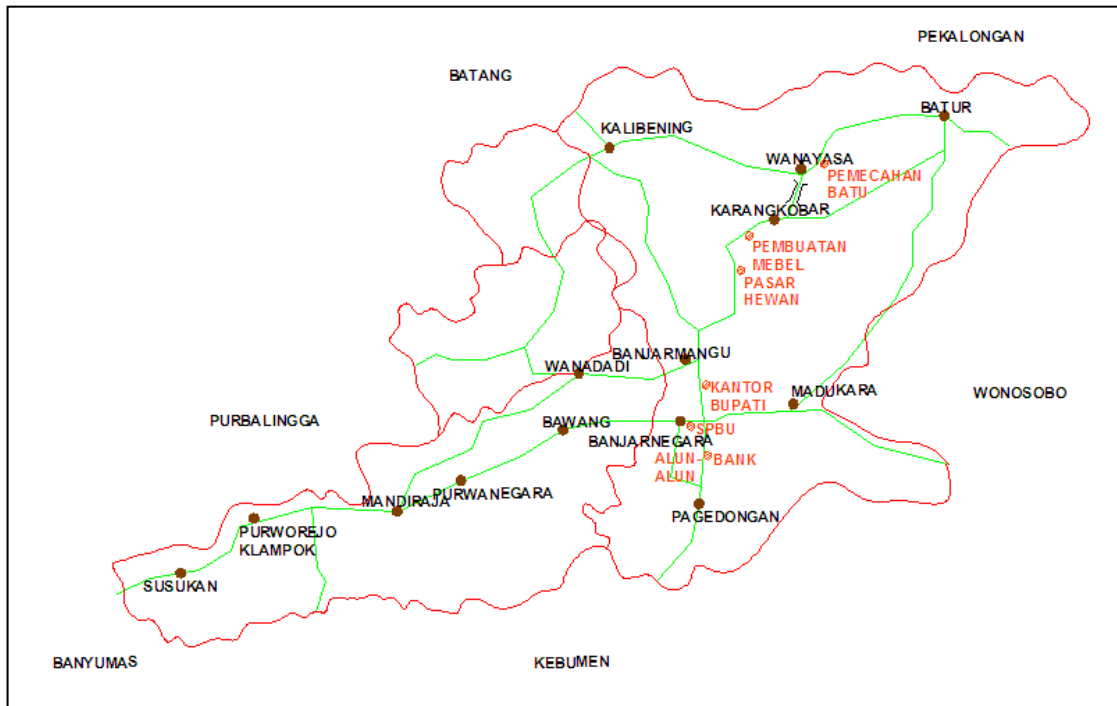
1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan jembatan ini akan dilaksanakan di atas sungai Mrawu dan berada pada ruas jalan Banjarnegara-Wanayasa. Arus lalu lintas pada ruas jalan ini dari hari ke hari semakin ramai dan padat yaitu sekitar ± 10.000 smp (sumber: Data LHR, Dinas Bina Marga), selain itu pembangunan dan kegiatan perekonomian di Kabupaten Banjarnegara semakin hari semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas umum seperti rumah sakit, bank, SPBU, terminal, pegadaian, pasar induk maupun pasar swalayan yang hanya terdapat di Ibukota Kabupaten sehingga kegiatan perekonomian hanya terfokus di Ibukota Kabupaten Banjarnegara.

Daerah yang dihubungkan oleh ruas jalan Banjarnegara-Wanayasa ini antara lain Ibukota Kabupaten Banjarnegara dengan Kecamatan Banjarmangu, Kecamatan Karangobar dan Kecamatan Wanayasa, Ketiga daerah tersebut merupakan daerah sentra pengolahan kayu, mebel rumah tangga dan batu pecah dimana pergerakan dan kegiatan ekonomi penduduk sekitar sangat bergantung dengan fasilitas-fasilitas umum yang ada di ibukota kabupaten dan juga penduduk perkotaan yang merupakan konsumen dari produk yang dihasilkan. Sehingga pergerakan penduduk dan kegiatan perekonomian ketiga kecamatan tersebut sangat bertumpu pada ruas jalan ini dikarenakan ruas jalan ini menghubungkan ketiga kecamatan tersebut dengan ibukota kabupaten banjarnegara, oleh sebab itu diperlukan infrastruktur jalan yang baik guna memperlancar dan meningkatkan kegiatan perekonomian di ketiga kecamatan tersebut. Selain hal tersebut, jembatan ini nantinya memungkinkan untuk menjadi jalur lintas selatan dan lintas utara tengah.

Salah satu infrastruktur jalan yang dapat memperlancar pergerakan lalu lintas yaitu jembatan, sedangkan jembatan mrawu (*existing*) yang telah ada sejak 25 tahun yang lalu mempunyai lebar $\pm 3,5$ m. Menimbang dengan volume lalu –

lintas yang semakin hari semakin ramai, kapasitas jembatan dengan lebar 3.5 meter menjadi tidak efisien. Hal ini dikarenakan terjadinya antrian kendaraan untuk melintasi jembatan yang nantinya akan menyebabkan daya layan atau kapasitas jembatan *existing* menjadi berkurang. Oleh Karena hal itu perlu adanya penambahan lajur yang disesuaikan dengan kebutuhan selama umur rencana dan nantinya diikuti pula dengan pembangunan jembatan Mrawu yang baru.



Gambar 1.1 Sistem Jaringan Jalan Kabupaten Banjarnegara